



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**Analisis Temuan Audit Kepatuhan Pengelolaan Bantuan Sosial  
APBN Pada Kementerian Sosial Tahun 2020 - 2023**

Diajukan Oleh:

**DWI ESTI RAHMANINGSIH**

**2110532014**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Hamdani, MM, MSi, Ak, CA**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
pada*

*Program Studi S1 Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

*Universitas Andalas*

**PADANG**

**2025**

	No. Alumni Universitas  <b>DWI ESTI RAHMANINGSIH</b> No. Alumni Fakultas
<b>BIODATA</b> a) Tempat/Tanggal Lahir: Bukittinggi/ 13 November 2001 b) Nama Orang Tua: Ibrahim dan Tri Hudi Amini c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d) Departemen: Akuntansi e) No. BP: 2110532014 f) Tanggal Lulus: 17 Februari 2025 g) Predikat Lulus: Dengan Pujian h) IPK: 3.54 i) Lama Studi: 3 Tahun 6 Bulan j) Alamat Orang Tua: Jalan Kampung Durian, Kel. Parak Gadang Timur, Padang Timur, Kota Padang	
<b>ANALISIS TEMUAN AUDIT KEPATUHAN PENGELOLAAN BANTUAN SOSIAL APBN PADA KEMENTERIAN SOSIAL TAHUN 2020 – 2023</b>	
 Skripsi Oleh: Dwi Esti Rahmaningsih Dosen Pembimbing: Dr. Hamdani, MM., M.Si., Ak., CA.	
<b>ABSTRACT</b> <i>This research aims to ensure that compliance audits meet audit objectives, entities carry out follow-up audits of social assistance management and improvements. The goal is to ensure that social assistance policies and management comply with established regulations. The results showed that the implementation of compliance audits had met the audit objectives. Meanwhile, the effectiveness of the audit from the follow-up aspect shows the lack of compliance of the Ministry of Social Affairs to follow up. Comparison of recommendations with follow-up shows that the 2019 social assistance audit had 20 recommendations and 10 recommendations were followed up, in 2020 there were 37 recommendations followed up by 21 recommendations, in 2021 there were 38 recommendations followed up by 27 recommendations, in 2022 there were 32 recommendations followed up by 21 recommendations. Furthermore, the effectiveness of social assistance audits is marked by repeated audit findings from the previous year, namely in 2020 from 10 findings as many as 2 findings in 2019, in 2021 from 13 findings as many as 3 findings in 2020, in 2022 from 9 findings as many as 3 findings in 2021, in 2023 from 11 findings as many as 7 findings in 2022.</i>	
<b>Keywords:</b> <i>Compliance Audit, Effectiveness, Regulation, Social Assistance Expenditure, State Finance.</i>	

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan memastikan audit kepatuhan sesuai tujuan audit, entitas melaksanakan tindak lanjut audit pengelolaan bantuan sosial dan perbaikannya. Sasarannya memastikan kebijakan dan pengelolaan bantuan sosial taat terhadap regulasi yang ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan audit kepatuhan sudah memenuhi tujuan audit. Sedangkan efektifitas audit dari aspek tindak lanjut menunjukkan kurangnya kepatuhan Kemensos menindaklanjutinya. Perbandingan rekomendasi dengan tindak lanjut menunjukkan audit bantuan sosial tahun 2019 sebanyak 20 rekomendasi dan ditindaklanjuti 10 rekomendasi, tahun 2020 sebanyak 37 rekomendasi ditindaklanjuti 21 rekomendasi, tahun 2021 sebanyak 38 rekomendasi ditindaklanjuti 27 rekomendasi, tahun 2022 sebanyak 32 rekomendasi ditindaklanjuti 21 rekomendasi. Selanjutnya efektifitas audit bantuan sosial ditandai temuan audit berulang dari tahun sebelumnya yakni tahun 2020 dari 10 temuan sebanyak 2 temuan tahun 2019, tahun 2021 dari 13 temuan sebanyak 3 temuan tahun 2020, tahun 2022 dari 9 temuan sebanyak 3 temuan tahun 2021, tahun 2023 dari 11 temuan sebanyak 7 temuan tahun 2022.

**Kata Kunci:** Audit Kepatuhan, Belanja Bantuan Sosial, Efektivitas, Keuangan Negara, Regulasi.

